

## **Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Penguasaan Konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank Peserta Didik Kelas X MA Qamarul Huda Bagu**

### ***The Application of Cooperative Learning Model STAD Type to Improve Mastery of Banking and Non-Bank Financial Industry Concepts in Class X Students at MA Qamarul Huda Bagu***

Arif Rahman Hakim<sup>1</sup>, Muzakir<sup>1</sup>, Sahabuddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia

\*Email: [arifariiii348@gmail.com](mailto:arifariiii348@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of the Cooperative Learning model of the Student Team Achievement Division (STAD) type on the mastery of concepts related to banking and non-bank financial institutions among tenth-grade students of Madrasah Aliyah Qamarul Huda Bagu in the 2024/2025 academic year. This research employs a quantitative approach with a quasi-experimental research design. The population consists of all tenth-grade students of Madrasah Aliyah Qamarul Huda Bagu, with samples selected using purposive sampling techniques. The instrument used was a validated multiple-choice concept mastery test. The results showed a significant difference in concept mastery between students taught using the STAD model and those taught using conventional learning methods. This is supported by statistical test results showing a significance value less than 0.05. Therefore, it can be concluded that the STAD learning model has a positive effect on students' mastery of concepts related to banking and non-bank financial institutions. This model is recommended as an alternative active learning strategy to improve students' understanding of economic material.*

**Keywords:** *Cooperative Learning; STAD; Concept Mastery; Bank; Non-Bank Financial Institutions*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD) terhadap penguasaan konsep bank dan industri keuangan non-bank pada peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Qamarul Huda Bagu tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Madrasah Aliyah Qamarul Huda Bagu, dengan sampel yang diambil melalui teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan berupa tes penguasaan konsep dalam bentuk pilihan ganda yang telah divalidasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil penguasaan konsep peserta didik yang diajar menggunakan model Student Team Achievement Division (STAD) dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh positif terhadap penguasaan konsep bank dan industri keuangan nonbank. Model ini disarankan untuk digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi ekonomi.

**Kata Kunci:** Cooperative Learning; STAD; Penguasaan Konsep; Bank; Industri Keuangan Non-Bank

## 1. PENDAHULUAN

Keberhasilan atau kegagalan suatu pendidikan dilihat dari bagaimana cara pendidik mengaplikasikan ilmunya kepada peserta didik didalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru dituntut untuk berpikir kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Dalam pelaksanaan belajar mengajar guru dapat memilih dan menentukan pendekatan dan metode yang sesuai dengan kemampuannya. Setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Sehingga dengan demikian akan tercipta situasi belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan pokok pembahasan pada mata pelajaran Ekonomi [1].

Dalam proses pembelajaran ekonomi yang diinginkan adalah pola pembelajaran dan pemahaman yang dapat membuat ekonomi terasa mudah diterima oleh peserta didik untuk menjadi lebih aktif. Sasaran dari pembelajaran ekonomi adalah peserta didik diharapkan lebih memahami keterkaitan antara topik dalam ekonomi serta manfaat bagi bidang lain. Untuk menguasai materi pelajaran ekonomi pada tingkat kesukaran yang lebih tinggi diperlukan penguasaan materi tertentu, salah satunya yaitu dengan memiliki pemahaman konsep yang baik sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima materi selanjutnya [2].

Pada mata pelajaran ekonomi, penguasaan konsep merupakan tujuan yang penting dalam pembelajaran ekonomi. Hal tersebut dinyatakan bahwa materi yang di ajarkan guru kepada peserta didik bukan hanya sekedar menghafal atau mengingat konsepnya saja melainkan peserta didik mampu menyatakan ulang suatu konsep yang sudah dipelajarinya. Dengan memiliki pemahaman, maka peserta didik menjadi lebih mengerti dari konsep pelajaran tersebut.

Penguasaan konsep pada ekonomi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, sedangkan pada penguasaan konsep materi ekonomi masih kurang bahkan terdapat konsep materi yang keliru dalam memahaminya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Paskoni, dkk (2019) bahwa terdapat masih banyak peserta didik yang setelah belajar ekonomi tidak dapat memahami bahkan pada materi yang sederhana sekalipun banyak konsep yang keliru dan kurang dipahami oleh peserta didik.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara ke Madrasah Aliyah (MA) Qamarul

Huda Bagu (Senin, 17 Februari 2025), dalam hasil Observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada pelajaran ekonomi tergolong masih belum optimal, berdasarkan hasil ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi di dapatkan hasil belajar peserta didik yang rendah yang menunjukkan penguasaan konsep peserta didik masih rendah.

Rendahnya penguasaan konsep peserta didik yang berimplikasi terhadap hasil belajarnya menjadi salah satu indikator adanya masalah dalam hal belajar peserta didik. Penguasaan konsep peserta didik pada mata pelajaran ekonomi yang rendah dapat disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam hal ini peserta didik cenderung diam dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, karena pada dasarnya pembelajaran ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan [3].

Salah satu upaya untuk mencapai kondisi tersebut adalah dengan pemilihan model pengajaran yang tepat dan menarik serta mampu memberikan pemahaman yang mantap dan bermakna untuk peserta didik. Agar model pengajaran yang sudah dipilih dapat berhasil maka guru dituntut untuk terampil dan cekatan dalam menyajikan materi pembelajaran [4].

Model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan adalah model pembelajaran *cooperative learning*. Pembelajaran *cooperative learning* adalah model pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil beranggotakan empat sampai enam orang yang bersifat heterogen untuk belajar dan bekerja sama di dalam sebuah proses pembelajaran [5].

Salah satu model pembelajaran *cooperative learning* yang cocok digunakan adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dalam *Student Teams Achievement Division* (STAD), peserta didik dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 atau 5 orang dari berbagai kemampuan, gender, dan etnis.

Dalam prakteknya, guru menyajikan pelajaran dan kemudian peserta didik belajar dalam kelompok untuk memastikan bahwa setiap anggota kelompok telah menguasai materi.

Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe *cooperative* yang menekankan pada interaksi antar peserta didik. Sehingga dalam metode ini dapat mengasah kerjasama antar kelompok, rasa persaingan yang kuat dan motivasi belajar yang tinggi. Maka peserta didik menjadi lebih semangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep ekonomi peserta didik, sehingga penguasaan konsep yang berimplikasi pada hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Penguasaan Konsep Bank dan Industri Keuangan Non-Bank Peserta didik Kelas X MA Qamarul Huda Bagu.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain menggunakan *quasi experimental design* yang berbentuk *nonequivalent control group design*.

*Nonequivalent control group design* adalah suatu desain penelitian quasi eksperimen yang menggunakan kelompok control dan kelompok perlakuan, namun tidak ada randomisasi dalam pemilihan subjek penelitian untuk kedua kelompok tersebut.

Tabel.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X (sepuluh) di MA Qamarul Huda Bagu semester genap (dua) tahun pelajaran 2024/2025 yang terdiri dari 135 peserta didik yang terbagi kedalam enam kelas diantaranya; kelas E1 sebanyak 20 peserta didik, kelas E2 sebanyak 20 peserta didik, kelas E3 sebanyak 26 peserta didik, kelas E4 sebanyak 23 peserta didik, kelas E5 sebanyak 23 peserta didik, dan kelas E6 sebanyak 23 peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana pemilihan sampel

didasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun Sampel pada penelitian ini Adalah peserta didik pada kelas E1 dan E2.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

#### a) Uji N-Gain

Hasil analisis pada kelas eksperimen yang terdiri dari 20 siswa, terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Total nilai pretest yang awalnya sebesar 1035 meningkat menjadi 1677 pada posttest. Rata-rata nilai siswa pun meningkat dari 52 menjadi 84, menunjukkan adanya peningkatan penguasaan konsep setelah diberi perlakuan atau model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pemerataan hasil belajar siswa.

Nilai N-Gain Score yang diperoleh sebesar 0,69, termasuk dalam kategori sedang menurut interpretasi *gain score*. Ini menandakan bahwa peningkatan pemahaman siswa cukup efektif. Berbeda dengan kelas eksperimen, kelas kontrol yang juga berjumlah 20 siswa menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih rendah. Total nilai pretest sebesar 1100 meningkat menjadi 1413 pada posttest, dengan rata-rata nilai naik dari 55 menjadi 71. Nilai N-Gain Score yang diperoleh kelas kontrol adalah 0,29, yang termasuk kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional atau tanpa intervensi khusus kurang mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan atau intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian, yaitu untuk meningkatkan Penguasaan Konsep Bank dan Industri keuangan Non-bank melalui model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

**b) Uji T**

Hasil uji dengan menggunakan Independent Sample T test yang berbantuan program aplikasi SPSS sebagai berikut:

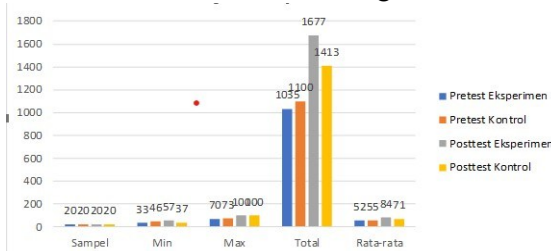
Tabel. 2 Hasil Uji T

t	Df	Sig. (2-tailed)
2.99	~37	0.0049

Hasil uji menunjukkan nilai t sebesar 2,99 dengan tingkat signifikansi (*p-value*) sebesar 0,0049. Karena *p-value* lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kedua kelompok. Artinya, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol.

**c) Data Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Grafik.1 Data Perbandingan Nilai



Data ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan pengaruh positif yang lebih besar terhadap peningkatan penguasaan materi dibandingkan dengan kelas kontrol.

**3.2 Pembahasan**

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan penguasaan konsep bank dan industri keuangan nonbank mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas E1 dan E2 semester genap MA Qamarul Huda Bagu tahun ajaran 2024/2025. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan strategi

pembelajaran kooperatif yang memadukan penggunaan metode ceramah dan diskusi. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok tim dan tempat duduk berdekatan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyajian materi oleh guru. Setelah penyajian materi selesai, kelompok/tim mendiskusikan materi yang diajarkan guru untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok/tim sudah dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Apabila ada anggota kelompok yang belum memahami, maka anggota kelompok yang lain berusaha untuk membantunya sampai semua anggota benar-benar menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Setelah semua kelompok menyatakan siap diuji, guru kemudian memberi soal ujian kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab soal, anggota kelompok tidak boleh saling membantu. Nilai ujian dihitung berdasarkan jumlah nilai semua anggota kelompok. Menurut Rajagukguk, Sinaga, & Sipayung (2025) pengertian model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok agar tercipta kerjasama antar siswa dalam mencapai kemampuan akademik. Terkait dengan hasil tersebut Wibowo, Setyaningsih, Suryani, & Qodri, (2025) menyatakan bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) memiliki kelebihan-kelebihan yaitu peserta didik bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, interaksi antar peserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, meningkatkan kecakapan individu dan meningkatkan kecakapan kelompok.

**4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa secara signifikan terdapat perbedaan rata-rata penguasaan konsep bank

dan industri keuangan non-bank yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Diivision*) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan kata lain, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap penguasaan konsep bank dan industri keuangan non-bank pada siswa kelas X MA Qamarul Huda Bagu. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai *thitung* = 2,99 atau 0,0049 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak MA Qamarul Huda Bagu yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, serta kepada semua pihak yang turut membantu hingga penelitian ini selesai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hadi, S., Taufiq, L., & Raehanah, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Pair Checks Dipadukan Dengan Eksperimen Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Al-Ishahul Ittihad. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 2(1), 83-97.
- [2] Hasibuan, L. R., Julyanti, E., Rahma, I. F., & Marsiani, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, 7(1), 20-25.
- [3] Sinaga, C. D., Kurniawan, P. W., & Mahrunnisya, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (Stad) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas Xi Ips Semester Genap Sma Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Ekonomia: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 19-28.
- [4] Saerang, E., Pinontoan, M., & Manawan, S. V. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sdn Inpres 6/84 Walehunian Sagerat. *Bloom Journal*, 1(1), 66-75.
- [5] Siagian, E. P. D., Ritonga, S., & Rusli, M. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Rantau Selatan. *Tarbiyah bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains*, 9(1).
- [6] Rajagukguk, S., Sinaga, D. P., & Sipayung, M. I. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(7), 1597-1606.
- [7] M. Wibowo, A. S., Setyaningsih, Q., Suryani, I. A., & Qodri, A. F. (2025). Model Pembelajaran Kooperatif. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 139145. [8] C. Low, "NSL-KDD Dataset," 2015.